



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2391-2401

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Alat Musik Daerah Kelas IV SDN 060826 Medan

Rizka Fadhilah Priono^{1✉}, Sri Mustika Aulia², Husna Parluhutan Tambunan³,

Try Wahyu Purnomo⁴, Putra Afriadi⁵

Universitas Negeri Medan

Email: rizkafadhilahpriono@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pembelajaran yang efektif memerlukan media yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wordwall*, yang menawarkan pembelajaran berbasis permainan guna meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi Mengenal Alat Musik Daerah Sumatera Utara di kelas IV SDN 060826 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimental dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 88,89% siswa kelas eksperimen mencapai kelulusan setelah posttest, dibandingkan 75% pada kelas kontrol. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,022 ($<0,05$), membuktikan bahwa *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Wordwall, Hasil Belajar, Quasi-Eksperimental, Sekolah Dasar*

Abstract

Effective learning requires interesting and interactive media to improve students' understanding. One of the media that can be used is Wordwall, which offers game-based learning to improve learning motivation. This study aims to analyze the effect of using Wordwall on student learning outcomes in the material Getting to Know North Sumatra Regional Musical Instruments in class IV of SDN 060826 Medan. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of class IV A as the experimental class and class IV B as the control class. Data collection techniques include observation, learning outcome tests, and documentation. The results showed that 88.89% of students in the experimental class graduated after the posttest, compared to 75% in the control class. The t-test showed a significance value of 0.022 (<0.05), proving that Wordwall had a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: *Learning Media, Wordwall, Learning Outcomes, Quasi-Experimental, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal krusial bagi keberhasilan seseorang didalam hidup. Pendidikan memiliki kekuatan untuk memperbaiki keadaan. Kualitas suatu bangsa akan menurun di banyak bidang tanpa pendidikan. Sebagai konsekuensinya, pemerintah Indonesia perlu memberikan perhatian lebih terhadap sistem pendidikan di negara ini. Pendidikan merupakan satu dari banyaknya yang disengaja serta direncanakan agar terciptanya kondisi belajar dengan senang akhirnya murid dapat dengan aktif potensi terkembangkan mereka, dengan cakupan kuatnya spiritual, pengelolaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemahiran diperlukan dari pribadi sendiri maupun masyarakat. Pendidikan mencakup pengajaran keterampilan tertentu, serta aspek yang lebih mendalam seperti penanaman pengetahuan, kemampuan mengambil keputusan, dan kebijaksanaan (Safitri dkk, 2022).

Dalam memilih sumber belajar yang terbaik, guru memiliki pengaruh yang signifikan. Guru sering kali memanfaatkan kurikulum, media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan (Prota), program semester (Promes), serta sumber belajar yang lain (Mustafa dkk., 2024). Pendidik harus memiliki sikap kreatif serta beragam disaat pilih materi pembelajaran setelah memilih alat peraga sesuai, hingga siswa bisa memahami dan menyerap informasi yang disampaikan oleh instruktur. Kenyataannya, masih banyak guru yang masih menggunakan lebih sedikit sumber belajar yang kreatif, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran. Ini sama halnya dengan penelitian (Durisa dkk., 2022) yang menemukan jika siswa akan menjadi pembelajar yang tidak tertarik dan tidak aktif jika diberikan sumber belajar yang kurang baik dan tidak efektif.

Salah satu perangkat pembelajaran yang tersedia tanpa biaya adalah *Wordwall*. Dengan penggunaan media ini, kegiatan belajar secara berkelompok atau individu dapat ditingkatkan, hingga dorongan murid agar ikut serta dengan aktif pada cara belajar. Media *Wordwall* dapat digunakan untuk melacak peningkatan keterampilan siswa dan diharapkan dapat memberikan bantuan pada murid agar pemahaman materi belajar dengan lebih baik tanpa harus terus-menerus bergantung pada buku teks atau penjelasan instruktur (Turohmah dkk., 2020). Oleh karena itu, peningkatan keminatan belajar dari siswa memiliki manfaat hingga akhir memiliki pengaruh hasil belajar siswa.

Wordwall satu dari banyaknya jenis materi bisa dimanfaatkan sebagai peningkatan proses belajar yang kreatif dan beragam (Putri, 2020). Media sebagai bentuk platform dengan beberapa banyaknya mainan, seperti teka-teki silang, kuis, dan kartu acak. Media *Wordwall* dapat berbentuk tulisan konsep pembelajaran penting bersama dengan gambar tambahan, diagram, atau objek yang jelas dalam ukuran yang memungkinkan siswa untuk membacanya dengan mudah dari sudut atau lokasi mana pun pada dalam kelas (Putri, 2020).

Sumatera Utara adalah satu dari banyaknya provinsi di Indonesia bertepatan pada bagian utara Pulau Sumatera. Provinsi ini memiliki ibu kota di Medan dan dikenal dengan keanekaragaman budaya, tradisi, serta kekayaan alamnya (Purba dkk., 2024). Alat musik daerah Sumatera Utara adalah alat musik tradisional yang berasal dari dan berkembang di wilayah Sumatera Utara. Alat musik ini mencerminkan kekayaan budaya masyarakat setempat serta biasanya dipergunakan pada banyak macam acara adat, upacara keagamaan, atau hiburan (Yusuf, 2020). Alat Musik Daerah Sumatera Utara merupakan salah satu aspek budaya dengan keulitan pada keajaran di murid terkhusus dengan topik instrumen tradisional seperti materi yang abstrak. Materi tentang Alat Musik Daerah Sumatera Utara mulai diperkenalkan di sekolah menengah pertama, hingga akhirnya dianggap menjadi suatu materi kesulitan pemahaman dan dimengerti, yang menyebabkan Alat Musik Daerah Sumatera Utara jadi sebuah belajar dengan ketidak sukaan serta tidak tertarik untuk murid.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Proyek Kelas IV SDN 060826 Medan T.A 2023/2024 Materi Mengenal Alat Musik Daerah

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKTP	Jumlah Ketuntasan	Presentase ketuntasan	Keterangan
IV A	23	< 70	70	15	56,52%	Belum Tuntas
		> 70		8	43,48%	Tuntas
IV B	22	< 70	70	12	63,63%	Belum Tuntas
		> 70		10	36,37%	Tuntas

Berdasarkan pada tabel 1.1 hasil belajar proyek bisa diambil kesimpulan apabila perolehan pembelajaran siswa dengan termasuk rendah dikarenakan siswa memiliki nilai yang tidak melewati kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran seni musik materi mengenal Alat Musik Daerah Sumatera Utara T.A 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari jumlah keseluruhan kelas IV A yaitu 23 siswa dan jumlah keseluruhan kelas IV B yaitu 22 siswa. Persentase siswa/i yang tuntas dan memenuhi KKTP pada kelas IV A adalah 56,52% dan persentase siswa/i yang tidak tuntas dan tidak memenuhi KKTP pada kelas IV A adalah 43,48%. Persentase siswa/i yang tuntas dan memenuhi KKTP pada kelas IV B adalah 63,63% dan persentase pada siswa/i yang tidak tuntas dan tidak memenuhi KKTP pada kelas IV B adalah 36,37%.

Hasil observasi di kelas IV SDN 060826 Medan pada 12 September 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran sebelum menggunakan *Wordwall* didominasi oleh metode ceramah dan penugasan. Guru cenderung hanya memberikan penjelasan lisan di awal pelajaran tanpa melibatkan siswa secara aktif, kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan-latihan soal dengan pengerjaan siswa dengan individu. Tidak ada variasi media belajar dipergunakan agar mendukung memahami murid pada materi disalurkan. Menjadi sesuatu yang jadi penyebab suasana kelas dijadikan fokus terus-terusan serta murid kehilangan motivasi untuk belajar. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan tugas tanpa menunjukkan antusiasme atau inisiatif untuk bertanya atau berdiskusi. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi rendah karena kurangnya keterlibatan aktif pada tahapan belajar. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dari penellitian ini untuk melihat terdapatkah pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal Alat Musik Daerah Sumatera Utara kelas IV SDN 060826 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan bukti berdasarkan angka yang dijabarkan dengan statistik (Mukhid, 2021). Jenis penelitian yang dipergunakan adalah *quasi-eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang memungkinkan perbandingan antara dua kelompok tanpa pemilihan acak. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060826, Jl. Megawati, Gg. Damai, Pasar Merah Timur, Kec. Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20217. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 060826 tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel dua kelas, yaitu kelas IV A (18 siswa) sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall* dan kelas IV B (16 siswa) sebagai kelas kontrol dengan penggunaan metode konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas, reliabilitas, daya sukar, dan pembeda, sementara teknik analisis data mencakup uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 21 pertanyaan yang sah dari 30 pertanyaan yang dievaluasi, menurut hasil uji validitas, karena nilai r yang dihitung lebih besar dari tabel r . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pertanyaan dalam penelitian ini mengukur hasil belajar siswa dengan tingkat akurasi yang tinggi. Sembilan pertanyaan dianggap salah karena nilai r yang dihitung lebih kecil dari tabel r ; oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus diperbaiki atau dikeluarkan dari penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Tes

No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,767	0,413	Valid	16	0,767	0,413	Valid
2	0,891	0,413	Valid	17	0,231	0,413	Tidak Valid
3	0,542	0,413	Valid	18	0,389	0,413	Tidak Valid
4	0,822	0,413	Valid	19	0,511	0,413	Valid
5	0,822	0,413	Valid	20	0,657	0,413	Valid
6	0,809	0,413	Valid	21	0,644	0,413	Valid
7	0,529	0,413	Valid	22	0,458	0,413	Valid
8	0,657	0,413	Valid	23	0,397	0,413	Tidak Valid
9	0,544	0,413	Valid	24	0,458	0,413	Valid
10	0,604	0,413	Valid	25	0,858	0,413	Valid
11	0,238	0,413	Tidak Valid	26	0,409	0,413	Tidak Valid
12	0,073	0,413	Tidak Valid	27	0,657	0,413	Valid
13	0,62	0,413	Valid	28	0,311	0,413	Tidak Valid
14	0,298	0,413	Tidak Valid	29	0,131	0,413	Tidak Valid
15	0,738	0,413	Valid	30	0,774	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha untuk 30 item yang diteliti adalah 0,922. Karena hasil ini lebih tinggi dari ambang batas 0,70 yang biasanya digunakan sebagai standar dalam penelitian, maka hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata tingkat kesukaran sebesar 69,52% atau 0,6952. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, soal-soal dipergunakan pada penelitian ada pada tingkatan sedang, yang berarti soal tersebut siswa tidak akan menganggapnya terlalu mudah atau terlalu sulit.

Tabel 4. Uji Kesukaran Tes

Tingkat Kesukaran	Interpretasi	Nomor Soal	Jumlah Soal
0,0 – 0,30	Sukar	-	-
0,31 – 0,70	Sedang	1,2,4,5,6,13,16,20,21,25,27,30	12
0,71 – 1,00	Mudah	3,7,8,9,10,15,19,22,24,	9

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata daya pembeda sebesar 0,6508. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, soal-soal untuk dipergunakan pada penelitian masuk pada tingkatan baik. Sesuatu ini mengindikasikan bahwa soal mempunyai keandalan dengan rata-rata agar mampu membandingkan murid yang mempunyai pemahaman tinggi dan rendah terhadap materi yang diuji.

Tabel 5. Uji Daya Pembeda

Angka Indeks Daya Beda	Kategori Soal	Nomor Soal	Jumlah
0,00 – 0,19	Lemah	-	-
0,20 – 0,39	Cukup	22	1
0,40 – 0,69	Baik	3,7,8,9,10,13,15,19,20,21,24,27	12
0,70 – 1,00	Baik Sekali	1,2,4,5,6,16,25,30	8

Berdasarkan hasil uji normalitas teknik Kolmogorov-Smirnov di SD kelas IV, nilai signifikansi (Sig.) untuk semua kelompok data tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,200. Semua data dapat dikatakan terdistribusi secara teratur karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data hasil belajar pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik selanjutnya.

Tabel 6. Uji Normalitas

Kelas IV SD	Kolmogrov Smirnov ^a			Kesimpulan
	Statistic	df	Sig.	
Pretest Kelas Kontrol	.162	16	.200*	Normal
Pretest Kelas Eksperimen	.144	18	.200*	Normal
Hasil Belajar Postest Kelas Kontrol	.172	16	.200	Normal
Postest Kelas Eksperimen	.166	18	.200	Normal

Berdasarkan Tabel 7. hasil uji homogenitas dengan metode Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk capaian pembelajaran pretest dan posttest di kelas kontrol serta kelas eksperimen dengan berbagai pendekatan (mean, median, median dengan adjusted df, dan trimmed mean) yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Didasarkan pada prinsip pengambilan keputusan uji homogenitas dengan semua nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah "homogen".

Tabel 7. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pretest	Based on Mean	1.737	1	32	.197
	Based on Median	1.552	1	32	.222
	Based on Median and with adjusted df	1.552	1	28.917	.223
	Based on trimmed mean	1.931	1	32	.174
	Based on Mean	.056	1	32	.814
Hasil Belajar Posttest	Based on Median	.039	1	32	.845
	Based on Median and with adjusted df	.039	1	31.464	.845
	Based on trimmed mean	.049	1	32	.826

Berdasarkan hasil uji linearitas tabel ANOVA, nilai signifikansi uji linearitas (Sig.) adalah 0,693. Hubungan linear antara hasil belajar dan penggunaan materi pembelajaran Wordwall dapat disimpulkan karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Lebih lanjut, nilai Fhitung linearitas sebesar 0,402 lebih kecil dari nilai Ftabel linearitas sebesar $0,042 < 3,48$, yang menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan signifikan dari linearitas dalam hubungan antara kelas eksperimen dan kontrol. Tidak ada penyimpangan yang jelas dari tren linear, menurut nilai signifikansi untuk Deviasi dari Linearitas sebesar 0,836, yang juga lebih tinggi dari 0,05. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ada hubungan "linear" antara kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.	
Hasil Belajar Media		(Combined)	312.988	6	52.165	.363 .885
Pembelajaran	Between	Linearity	23.888	1	23.888	.166 .693
		Deviation				
Wordwall* Hasil Belajar Media	Groups	from	289.100	5	57.820	.402 .836
		Linearity				
Pembelajaran	Within Groups		1294.950	9	143.883	
Konvensional	Total		1607.938	15		

Uji t (Independent Samples Test) menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,022. H_0 ditolak karena nilai signifikansi ($0,022 < 0,05$) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa, setelah menggunakan materi pembelajaran Wordwall, hasil pembelajaran kelas eksperimen berbeda secara signifikan dari kelompok kontrol. Dengan kata lain, hasil pembelajaran siswa dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan materi pembelajaran Wordwall. Perbedaan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kelas eksperimen mengungguli strategi kelompok kontrol. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa, berbeda dengan pendekatan tradisional, pemanfaatan media interaktif seperti Wordwall dapat sangat meningkatkan pemahaman dan hasil pembelajaran siswa.

Tabel 9. Uji t

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances									
		t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.040	.844	-1.797	32	.022	-6.500	3.617	-13.867	.867	
	Not equal variances assumed										
Wordwall	Equal variances assumed										
	Not equal variances assumed			1.801	31.764	.031	-6.500	3.609	-13.854	.854	

Hasil penelitian menyatakan apabila model pembelajaran interaktif dipergunakan, khususnya *Wordwall*, mampu memberikan peningkatan perolehan akhir belajar siswa dengan signifikan. Sebelum penggunaan *Wordwall*, banyak siswa menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap materi, tercermin dari nilai pretest yang rendah. Namun, setelah pembelajaran dengan *Wordwall*, terjadi peningkatan signifikan pada hasil posttest, dengan lebih banyak siswa mencapai atau melampaui standar kelulusan.

Peningkatan ini sejalan dengan teori pembelajaran interaktif dengan penekanan apabila ikut serta siswa dengan aktif pada proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Media interaktif seperti *Wordwall* menyediakan platform yang menarik dan interaktif, membuat kemungkinan siswa untuk berpartisipasi aktif pada pembelajaran. Sesuai dengan penelitian membuktikan apabila metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sari dkk., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian menyatakan apabila *Wordwall* mampu memberi peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Dengan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran berbasis permainan dan visualisasi yang menarik, *Wordwall* mampu memberi peningkatan ikut serta siswa pada pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat menjadi keefektifan

alternatif pada peningkatan pemahaman serta perolehan capaian akhir pembelajaran murid.

SIMPULAN

Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Siswa yang belajar menggunakan *Wordwall* lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam memahami materi, sehingga terjadi peningkatan skor yang lebih merata dan lebih tinggi di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Sehingga media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal Alat Musik Daerah Sumatera Utara kelas IV SDN 060826 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Durisa, A. I., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 55-63.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Mustafa, M., Taufik, M., & Muhtar, F. (2024). Strategi Pembinaan Akhlak dan Implikasinya terhadap Pemahaman dan Sikap Serta Praktik Keagamaan Siswa MA. *Journal of Education Research*, 5(3), 2618-2630.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Purba, B., Tarigan, D. R., & Ginting, R. O. (2024). Analisis Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Utara. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 1071-1078.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.
- Sari, H., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2022). Pembelajaran Ritmik Melalui Media Alat Musik Berbasis Lingkungan Untuk Siswa Kelas VI di SD Labschool Upi. *Berajah Journal*, 2(4), 907-920.

- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 13-19.
- Yusuf, M. (2020). Akulturasi Minangkabau-Melayu Melalui Musik dan Tari di Batu Bara Sumatera Timur. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(2), 65-72.